

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Gaya Kepemimpinan Produser Pada Proses Produksi *Webseries* “Kamma”, dapat penulis simpulkan bahwa Produser *webseries* “Kamma” menggunakan tiga gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja kru pada proses produksi *webseries*. Gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu gaya kepemimpinan investigatif, persuasif dan partisipatif. Pada proses kepemimpinannya produser juga menerapkan manajemen *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Gaya kepemimpinan partisipatif dilakukan dalam melakukan evaluasi pra produksi dan evaluasi pasca produksiyakni dengan mengumpulkan seluruh anggota kru untuk melakukan evaluasi pra produksi. Gaya kepemimpinan persuasif dilakukan dalam melakukan *briefing* produksi dan pemeriksaan *shooting schedule* dengan memberikan pengarahan dan ajakan kepada bawahan sebelum memulai produksi sesuai dengan standar dan perencanaan yang telah disepakati bersama.

Penerapan *actuating* dengan gaya kepemimpinan investigatif dilakukan produser pada saat memantau jalannya produksi, produser senantiasa turut memantau dan mengawasi jalannya produksi. Produser juga menerapkan manajemen POAC dalam memimpin jalannya produksi, penerapan *planning* yang dilakukan dengan memeriksa *shooting schedule* selama produksi berlangsung. Penerapan *organizing* dilakukan produser pada saat melakukan *briefing* sebelum melakukan produksi, Penerapan *controlling* pada saat evaluasi kinerja produksi, evaluasi kerja produksi dilakukan dilakukan setelah proses produksi selesai. Pada tahap ini produser merangkum kinerja anggota kru dan mencocokkan kembali dari perencanaan dan peran tiap divisi.

5.2 Saran

Saran terkait dengan kendala masalah yang dihadapi serta mempengaruhi kelancaran produksi adalah melakukan evaluasi dengan cepat jika ada kendala seperti *talent* yang tidak sesuai, lalu evaluasi keterlambatan dalam rangka mengejar waktu yang terbuang akibat keterlambatan, evaluasi adegan dan upayakan untuk mengambil gambar yang efisien tetapi tetap memenuhi visi artistik, serta pendisiplinan *talent*. Selanjutnya adalah dengan selalu memantau cuaca dengan cermat sebelum hari pengambilan gambar akan dilaksanakan, ini akan membantu mengantisipasi kemungkinan cuaca yang tidak diinginkan atau kondisi cuaca lain yang akan mempengaruhi jadwal yang sudah ditentukan. Terkait dengan kendala serta musibah yang menimpa *editor* sebaiknya memperbaiki lagi aspek komunikasi dengan kru dan segera beri tahu sutradara 1, sutradara 2, serta produser tentang situasi yang sedang dihadapi, dengan begitu maka bisa membuat solusi terkait masalah yang sedang dialami. Memperbaiki komunikasi dengan kru menjadi saran untuk kendala terakhir yang dialami terkait *wardobe* salah, selalu melakukan pengawasan serta tinjau ulang rencana *wardobe* yang telah disusun